

Parlay Dalam Dunia Taruhan Modern: Tren, Pola, Dan Perilaku Bettor

Arin Wibowo^{1*}, Indra Mukti Abam², Uswatun Hasanah³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: arinwibowo_2505217033@radenfatah.ac.id¹, indramuktiabam_25052170012@radenfatah.ac.id², uswatunhasanah_uin@radenfatah.ac.id³

Published: December, 2025

ABSTRAK

Artikel ini membahas fenomena parlay dalam dunia taruhan modern dengan menyoroti tren pertumbuhannya, pola penyusunan taruhan, serta perilaku bettor dalam konteks budaya digital. Menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur dan observasi daring, penelitian menemukan bahwa popularitas parlay meningkat seiring kemudahan akses platform judi online, promosi digital, serta bias psikologis yang memengaruhi pengambilan keputusan bettor. Parlay dipandang menarik karena potensi keuntungan besar, tetapi justru memiliki risiko kegagalan tinggi. Temuan ini menunjukkan perlunya literasi risiko bagi pengguna serta pentingnya regulasi yang lebih ketat terhadap praktik taruhan digital.

Kata Kunci: Parlay, Perilaku Bettor, Judi Online

ABSTRACT

This article discusses the phenomenon of parlays in the modern betting world by highlighting growth trends, betting patterns, and bettor behavior in the context of digital culture. Using a qualitative approach based on literature studies and online observation, the study found that the popularity of parlays increases along with the ease of access to online gambling platforms, digital promotions, and psychological biases that influence bettors' decision-making. Parlays are seen as attractive due to their potential for large profits, but they also carry a high risk of failure. These findings highlight the need for risk literacy among users and the importance of stricter regulations on digital betting practices.

Keywords: Parlay, Bettor Behavior, Online Gambling

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, taruhan parlay menjadi salah satu bentuk taruhan paling populer di kalangan bettor online. Parlay menawarkan konsep sederhana: menggabungkan beberapa pertandingan dalam satu tiket untuk mendapatkan potensi keuntungan yang jauh lebih besar dibanding taruhan tunggal. Daya tarik inilah yang membuat banyak bettor terdorong untuk mencoba strategi parlay meskipun probabilitas keberhasilannya menurun seiring meningkatnya jumlah pertandingan yang digabungkan. Popularitas parlay juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi digital. Platform taruhan modern menyediakan berbagai fitur yang memudahkan pengguna, seperti kalkulator kemenangan otomatis, statistik pertandingan, prediksi instan, hingga “boost odds” yang memperbesar potensi payout. Media sosial turut berperan penting melalui konten rekomendasi parlay, tipster, influencer olahraga, dan komunitas bettor yang memberikan rasa kebersamaan

sekaligus tekanan sosial untuk mengikuti tren tertentu. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam taruhan parlay menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana tren ini berkembang, pola keputusan yang diambil bettor, dan faktor psikologis yang mempengaruhi perilaku mereka. Untuk itu, kajian ilmiah diperlukan untuk memahami dinamika parlay dalam lingkungan taruhan digital masa kini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan dua pendekatan utama, Studi Literatur. Peneliti menelaah artikel akademik, laporan industri perjudian digital, penelitian psikologi perilaku bettor, serta referensi mengenai probabilitas dan risiko dalam taruhan. Literatur ini menjadi dasar untuk memahami fenomena parlay secara teoretis. Observasi Daring Observasi dilakukan terhadap aktivitas bettor pada forum daring, media sosial, dan platform komunitas yang membahas rekomendasi parlay. Peneliti mencermati pola penyusunan parlay, jenis pertandingan yang dipilih, serta alasan pengguna ketika mengambil keputusan taruhan. Data dianalisis melalui pendekatan tematik untuk melihat pola berulang dalam perilaku bettor dan dinamika tren yang muncul secara konsisten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Parlay dalam Taruhan Modern

Hasil analisis menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan parlay di platform taruhan digital. Banyak operator perjudian menawarkan bonus khusus parlay, seperti peningkatan odds, cashback untuk parlay yang gagal satu pertandingan, dan promosi musiman. Fitur-fitur ini menciptakan kesan bahwa parlay lebih menguntungkan, padahal probabilitas keberhasilannya tetap rendah. Selain itu, budaya digital memperkuat tren parlay melalui penyebaran prediksi instan dan rekomendasi dari figur publik, sehingga bettor merasa lebih percaya diri mengikuti kombinasi yang tampak meyakinkan. Hal ini menciptakan siklus di mana penggunaan parlay semakin meluas karena faktor sosial dan persepsi peluang yang menyenangkan.

Pola Penyusunan Parlay oleh Bettor

Bettor cenderung menampilkan pola penyusunan parlay yang relatif serupa. Umumnya, mereka Menggabungkan terlalu banyak pertandingan dalam satu tiket, Memilih tim favorit tanpa analisis mendalam, Terpengaruh prediksi viral atau tren media sosial, Memprioritaskan odds besar meskipun risikonya sangat tinggi. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak bettor bertaruh berdasarkan intuisi dan tekanan sosial, bukan berdasarkan analisis probabilitas yang objektif.

Perilaku Bettor dalam Mengambil Keputusan

Beberapa bias kognitif ditemukan memengaruhi cara bettor menyusun parlay, antara lain, Overconfidence bias, yaitu keyakinan berlebihan bahwa prediksi pribadi atau prediksi publik pasti benar, Gambler's fallacy, keyakinan keliru bahwa hasil pertandingan sebelumnya memengaruhi hasil pertandingan selanjutnya. Illusion of control, yakni asumsi bahwa bettor dapat "mengendalikan" hasil dengan menambah banyak pertandingan.

Bias-bias ini membuat bettor merasa bahwa parlay merupakan strategi melipatgandakan keuntungan, padahal secara matematis peluang keberhasilannya sangat rendah.

KE Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa parlay menjadi tren dominan dalam dunia taruhan modern karena perpaduan antara kemudahan teknologi, promosi digital yang agresif, serta bias psikologis yang memengaruhi perilaku bettor. Pola penyusunan parlay yang cenderung berisiko tinggi menunjukkan rendahnya literasi probabilitas di kalangan bettor. Oleh sebab itu, edukasi

mengenai risiko, literasi keuangan, serta regulasi yang lebih kuat diperlukan untuk mengurangi dampak negatif tren parlay dalam lingkungan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- American Gaming Association. (2022). Sports betting Market trends and consumer behavior. AGA Research Report.
- Ariyanto, D., & Prasetyo, A. (2021). Analisis perilaku pemain judi online dalam perspektif psikologi kognitif. *Jurnal Psikologi dan Teknologi Digital*, 4(2), 112–124.
- Barrault, S., & Varescon, I. (2016). Cognitive distortions, anxiety, and depression among regular online poker players. *Journal of Gambling Studies*, 32(1), 189–200.
- Delfabbro, P., & King, D. (2020). Gambling in the digital age: Adapting policy to fit new technologies. *Current Opinion in Behavioral Sciences*, 31, 12–17.
- Hing, N., Russell, A., Li, E., & Vitartas, P. (2018). Does the uptake of wagering inducements predict impulse betting on sport? *Journal of Behavioral Addictions*, 7(1), 146–157.
- LaPlante, D. A., & Shaffer, H. J. (2017). Understanding gambling behavior using science. *Psychology of Addictive Behaviors*, 31(3), 329–339.
- Lopez-Gonzalez, H., & Griffiths, M. D. (2017). Understanding the allure of sports betting: The role of promotion and marketing. *International Gambling Studies*, 17(3), 345–359.
- Parke, J., & Griffiths, M. (2018). The psychology of gambling in online environments. In D. Turner (Ed.), *Online Gambling and the Future of Regulation* (pp. 23–41). Routledge.
- Statista. (2023). Online gambling market worldwide– Statistics & facts. Statista Research Department.
- Williams, R. J., West, B. L., & Simpson, R. I. (2012). Prevention of problem gambling A comprehensive review of the evidence. Ontario Problem Gambling Research Centre.